PELAPORAN KORPORAT
(*CORPORATE REPORTING*)

Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menguasai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan standar pelaporan keuangan global sebagai dasar pertimbangan profesional untuk menentukan kebijakan akuntansi yang mencerminkan substansi ekonomi entitas.
2. Menentukan perlakuan akuntansi yang tepat sesuai dengan substansi transaksi untuk menyiapkan laporan keuangan yang relevan dan andal.
3. Menyiapkan laporan lainnya kepada pihak eksternal yang sesuai dengan standar global.
4. Mengevaluasi kecukupan laporan korporat.
5. Menganalisis dampak perubahan standar terhadap entitas bisnis.
6. Menjelaskan isu-isu yang terkait entitas khusus (sektor publik, nirlaba, dsb).

Referensi

Buku

- Association of Chartered Certified Accountants (2002). Corporate Social Responsibility: Is There A Business Case.
- Buhr, N. (2007). 'Histories of and rationales for sustainability reporting', in Sustainability, Accounting and Accountability eds J. Unerman, J. Bebbington, J. and B O'Dywer, Routledge, London and New York, pp 57-69.
- Epstein, Barry J. and Eva K. Jermkowicz. IFRS 2008 - Interpretation and Application of IFRS, John Wiley & Sons, Inc. (Epstein)
- Juan, Ng Eng., Wahyuni, Ersa Tri. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, 2nd ed. Salemba Empat (ETW)
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merlyana Syamsul, Silvia V. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Salemba Empat. (HRMS)
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield (2011). Intermediate Accounting, Vol 1 & 2, IFRS Edition, John Wiley and Sons. (KW)
- KPMG (2011). Insights Into IFRS, 8th ed. Thomson Reuters and Sweet & Maxwell. (IIFRS)
- KPMG (2011). KPMG International Survey of Corporate Social Responsibility Reporting. London. (KPMG)

- Lau, Peter and Nelson Lam (2008). Intermediate Financial Reporting: An IFRS Perspective 1st edition, McGraw-Hill. (LL)
- Mackenzie, Bruce., Danie Coetsee, Tapiwa Njikizana, Raymond Chamboko, and Blaise Colyvas (2011). Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards, John Wiley and Sons. (MC)
- Mirsa, Abbas Ali and Graham J. Holt. Practical Implementation, Guide and Workbook for IFRS, 3rd edition, John Wiley & Sons, Inc. (Abbas)
- Nurhayati, Sri dan Wasilah (2010). Akuntansi Syariah di Indonesia, Edisi 2 Revisi. (SNW)
- Picker, Ruth., Ken Leo, Janice Loftus, Victoria Wise, Kerry Clark, and Keith Alfredson (2012). Applying International Financial Reporting Standards 3rd edition, John Wiley and Sons. (PL)
- Schilit, Howard. M., Perler, Jeremy (2010). Financial Shenanigans: How to Detect Accounting Gimmicks and Frauds in Financial Reporting, 3rd ed. McGraw-Hill. (HMS)

Standar Pelaporan

- Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (2010). *Accounting, Auditing and Governance Standards*. (AAOIFI)
- Global Reporting Initiative (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines.* (SRG)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. (SAK)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah per 1 Januari 2014*. (SAKS)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.* (SAK ETAP)
- International Accounting Standards Board (2009). *International Financial Reporting Standards.* (IFRS)
- International Federation of Accuntant (2013). *Handbook of International Public Sector Accounting Pronouncements.* (IPSAP)
- International Integrated Reporting Council (2013). *The International Integrated Reporting Framework.* (IIRF)
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. (SAP)

Peraturan

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik (KEP-347/2012).
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (KEP-431/2012).

- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (PP 71/2010).
- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU 40/2007).
- Undang Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU 8/1995).

SILABI PELAPORAN KORPORAT

MATERI DAN SUB MATERI	LEVEL
1. *Overview* atas *conceptual framework* dalam pelaporan keuangan entitas komersial, entitas publik/pemerintah, ETAP, dan entitas berlandaskan syariah 1.1 Perbedaan di antara *conceptual framework* tersebut 1.2 Penggunaan *conceptual framework* dalam pelaporan keuangan 1.3 Pelaporan keuangan ETAP dan nirlaba 1.4 Perbedaan standar akuntansi untuk ETAP dengan IFRS 1.5 Penerapan standar akuntansi untuk ETAP	2
2. Transaksi berbasis syariah dan pelaporan keuangan syariah: 2.1 Jenis-jenis akad 2.2 Konsep keuntungan dalam syariah 2.3 Transaksi yang dilarang 2.4 Kerangka pelaporan syariah 2.5 Pelaporan keuangan syariah 2.6 Instrumen keuangan syariah	3
3. Kombinasi bisnis dan konsolidasi: 3.1 Investasi pada entitas lain (aset keuangan, entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak) 3.2 Kombinasi bisnis 3.3 Kombinasi bisnis entitas sepengendali 3.4 Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri	1
4. Pengaruh perubahan kurs valuta asing	1
5. Properti investasi, sewa, dan penurunan nilai asset	1
6. Imbalan kerja	1
7. Pendapatan, kebijakan dan estimasi akuntansi dan kesalahan, dan Pajak penghasilan	1
8. Instrumen keuangan 8.1 Pengakuan dan pengukuran 8.2 Penyajian 8.3 Pengungkapan	1
9. Analisis laporan keuangan, kinerja, dan kepatuhan atas entitas komersial, nirlaba, dan ETAP	2
10. Analisis laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah	2
11. Pelaporan berkelanjutan dan pelaporan terintegrasi	3